

Pengaruh Komunikasi Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Alfadilla Khunaini¹, Indah Rizki Maulia², Tiara Putri Fadyanti³, Widya Meliawati⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia,

email: alfadillakhunaini06@gmail.com , indah.rizki@dsn.ubharajaya.ac.id
tiarafadyanti@gmail.com , widyameliawati63@gmail.com

Corresponding author: alfadillakhunaini06@gmail.com

Abstrak: *The influence of Communication and work safety on employee performance is a scientific literature review article. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence or role between variables that will be used in further research, within the scope of Human Resource Management. The article writing method is the library research method, which is sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and other academic online media. Qualitative descriptive analysis. The results of this article are: 1) Communication influences employee performance; 2) Work safety influences employee performance*

Keyword: *Communication, Work Safety, Employee Performance*

Abstrak: Pengaruh Komunikasi Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan merupakan artikel ilmiah *literature review*. Tujuan penulisan artikel ini untuk membangun hipotesis pengaruh atau peran antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya, dalam ruang lingkup ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Metode penulisan artikel adalah metode *library research*, yang bersumber dari media online seperti *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini adalah: 1) komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan; 2) keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Keyword: komunikasi, keselamatan kerja, kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Persaingan industri semakin ketat di era globalisasi. Komunitas bisnis perlu bersiap menghadapi persaingan dalam negeri dan internasional. Jika dunia usaha ingin bersaing, maka harus memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tidak mungkin dipisahkan dari kualitas produk yang unggul. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya baik di sektor publik maupun swasta.

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam membangun hubungan baik antar manusia. Ini semua tentang komunikasi yang efektif. Organisasi memainkan peran penting dalam membangun hubungan antar karyawan untuk mempromosikan tujuan dan aktivitas kerja. Menjalinkan komunikasi yang efektif akan memudahkan pegawai dalam mencari dan menerima informasi mengenai pekerjaan, yang secara otomatis akan mempengaruhi kelancaran kerja pegawai dan tercapainya prestasi kerja yang maksimal.

Keselamatan kerja merupakan berupaya menjamin dan menjaga keutuhan tenaga kerja khususnya individu serta kesehatan jasmani dan rohani menuju masyarakat adil dan makmur (Mangkunegara dalam Nyoman Resa Andika, 2020), keselamatan kerja, mencakup program pemeliharaan organisasi.

Penerapan program keselamatan kerja bagi karyawan sangatlah penting, karena bertujuan untuk membangun sistem keselamatan dan unit kerja yang mengintegrasikan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi kerja dan lingkungan guna mengurangi kecelakaan. Permasalahan keselamatan kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga semua pihak: pengusaha, pekerja, dan masyarakat (Busyairi dalam Nyoman Resa Andika, 2020).

Peningkatan pemahaman karyawan terhadap protokol keselamatan, rendahnya kemungkinan kecelakaan, dan peningkatan kinerja semuanya dapat dikaitkan dengan komunikasi yang efektif dan keselamatan kerja. Selain itu, suasana di mana karyawan merasa terdorong dan nyaman mengajukan pertanyaan tentang keselamatan diciptakan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. Selain mengikuti peraturan dan pedoman, program keselamatan kerja yang dilaksanakan dengan baik juga mencakup budaya yang menghargai keselamatan di atas segalanya. Hal ini dapat meningkatkan insentif karyawan untuk mengikuti peraturan keselamatan dan meningkatkan kinerja

Kinerja Karyawan merupakan tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi. (Moehariono dalam Syahrudin, 2020)

Kinerja juga merupakan hasil kerja yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing, secara sah, tanpa melanggar hukum, dan sesuai dengan aturan. Selain moral dan etika. Kinerja mewakili keadaan keseluruhan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

1. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah Komunikasi dan Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan library research. Dengan mengkaji berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan atau

relevan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari aplikasi *Google Scholar* dan menggunakan *Mendeley* sebagai referensi daftar pustaka. Artikel penelitian kualitatif harus menggunakan asumsi metodologi yang konsisten, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan oleh pembaca. Salah satu alasan melakukan penelitian ini yaitu bersifat eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, makna, atau wawasan dari seseorang, tempat, atau sesuatu ke benda, tempat, atau orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berpendapat bahwa komunikasi adalah ketika seorang komunikator menyampaikan pesan berupa gagasan, ungkapan, dan pemikiran kepada komunikan melalui media yang spesifik dan efisien, memberikan pengertian atau makna yang sama kepada komunikan. Komunikasi adalah proses yang memediasi komunikasi. Komunikan memperoleh pengaruh dan mengalami perubahan perilaku selaras dengan komunikator. (Andrew dalam Retno Kurnia Adi Asri, 2023)

Hal ini bertujuan agar seluruh staf mengetahui tujuan organisasi melalui komunikasi. Setiap saat terjadi proses transmisi informasi dalam suatu organisasi. Miskomunikasi karyawan dapat terjadi jika organisasi tidak mampu menangani penyampaian informasi secara efisien, sehingga menyebabkan komunikasi tidak seimbang atau terhenti. Menurut sejumlah ahli yang dikutip di bawah ini, komunikasi adalah proses dimana seorang komunikator menggunakan media untuk menyampaikan pesan kepada komunikan yang mempunyai akibat tertentu. (Effendi dalam Sosrowidigdo Suryanto, 2020)

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Kerja Karyawan

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pola komunikasi dalam struktur organisasi, diantaranya yaitu (Sule dan Kurniawan dalam Anggi Ramadani, 2020):

a. Jalur formal dari komunikasi

Saluran komunikasi formal mengacu pada penggunaan legitimasi formal dalam suatu organisasi untuk berkomunikasi dalam organisasi. Pola komunikasi ini biasanya dipantau dan dikendalikan oleh manajer dan pemimpin. Sebab, bagi pengelola dan pemimpin, pesan

dan informasi yang disampaikan sangat penting dalam mengkoordinasikan dan membimbing anggota.

b. Otoritas dari hierarki organisasi

Berbagai tingkat manajemen dalam suatu organisasi menentukan pola komunikasi yang dibangun. Anggota secara otomatis menyesuaikan dengan siapa mereka perlu berkomunikasi, dengan siapa mereka dapat berkomunikasi lebih bebas, dan banyak lagi.

c. Spesialis jabatan

Pola komunikasi yang berbeda juga dapat muncul karena adanya departemen khusus di beberapa departemen atau area berbeda dalam suatu organisasi. Saat berkomunikasi antar departemen yang berbeda, komunikasi cenderung sulit karena perbedaan tanggung jawab pekerjaan dan lingkungan departemen.

d. Kepemilikan akan informasi

Orang-orang yang berbeda dalam satu bagian umumnya mengetahui dan telah mempelajari informasi yang berbeda tentang bagiannya dibandingkan dengan informasi di bagian lain. Artinya, misalnya jika Anda ingin berkomunikasi dengan departemen manufaktur, Anda perlu memperjelas bahwa orang-orang yang perlu diundang dalam komunikasi tersebut adalah orang-orang yang memahami dan memahami permasalahan departemen manufaktur.

Keselamatan Kerja

Semua perusahaan wajib menjamin perlindungan terhadap karyawannya berupa kesehatan dan keselamatan kerja agar dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan aman dan nyaman. Keselamatan di tempat kerja adalah tanggung jawab bersama antara pekerja dan manajemen. Untuk menciptakan budaya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja yang sehat dan penting, kesadaran harus ditingkatkan terlebih dahulu. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan hambatan terhadap keselamatan kerja mulai dari lingkungan kerja itu sendiri, peralatan kerja, hingga kondisi fisik dan mental pekerja itu sendiri. (Mangkunegara dalam Tarysa Marshanda M. Arifin, 2023)

Keselamatan kerja adalah “keadaan keselamatan dan keamanan dari penderitaan, kerusakan, dan kerugian di tempat kerja, baik dalam penggunaan alat, bahan dan mesin dalam pengolahan, teknologi pengemasan dan penyimpanan, serta dalam pemeliharaan dan keamanan tempat kerja dan pekerjaan lingkungan hidup. (Kuswana dalam Nyoman Resa Andika, 2020). Keselamatan kerja adalah perlindungan terhadap keselamatan kerja

yang dialami pegawai baik lahir maupun batin di lingkungan kerjanya. (Bangun dalam Nyoman Resa Andika, 2020)

Tujuan perlindungan tenaga kerja adalah untuk menjunjung tinggi hak pekerja atas keselamatan ketika melakukan tugas yang akan menyelamatkan nyawa dan meningkatkan produktivitas, serta menjamin keselamatan semua orang di tempat kerja dan menjaga sumber daya produktif dengan cara yang aman dan efektif. (Buntarto dalam Tarysa Marshanda M. Arifin, 2023)

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja Karyawan

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja yang harus diterapkan dalam sebagian besar pengaturan kerja dan organisasi. Faktor-faktor tersebut diantaranya (Glendon dan Litherland dalam DA Agustina, 2020):

a. Communication and support

Komunikasi antara atasan dan bawahan terjadi melalui percakapan. Karyawan harus dapat mengkomunikasikan permasalahan yang berkaitan dengan masalah pekerjaan, dan karyawan harus diberikan dukungan mengenai keselamatan kerja.

b. Work pressure

Beban kerja yang tidak terlalu membahayakan keselamatan pekerja antara lain apakah tersedia waktu istirahat, batasan waktu yang mewakili standar kerja masih realistis, dan pekerja mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya, Anda dapat menilai dari caranya.

c. Personal protective equipment

Alat pelindung diri adalah perlengkapan yang digunakan pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang dapat mengganggu pekerjaan pekerja.

d. Safety Rules

Karyawan harus mematuhi peraturan keselamatan kerja. Peraturan keselamatan kerja harus diterapkan secara konsisten dengan kinerja pekerjaan.

Hasil Penelitian Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti pada tabel 1.

**Tabel 1: Hasil Penelitian
Relevan**

No	Author (Tahun)	Judul	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artkel Ini
1.	(Suryanto Sosrowidi gdo., 2020)	The Influence of Organizational Communication Toward Employee Performance in PT. Pos Indonesia East Jakarta Branch	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap komunikasi perusahaan dan kinerja karyawan. Semakin baik organisasi Anda berkomunikasi, semakin baik pula kinerja Anda.	Sama sama menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi dan kinerja karyawan	Jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden, Sedangkan artikel yang kami buat menggunakan metode library research yang bersumber dari media online
2.	(Syahrudin., et al, 2020)	The Influence of Communication , Training, and Organizational Culture on Employee Performance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi menjadi variabel utama yang mempengaruhi kinerja karyawan, disusul pelatihan dan komunikasi	Sama sama menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi dan kinerja karyawan	Jurnal ini menggunakan metode regresi linier berganda, Sedangkan artikel yang kami buat menggunakan metode library research yang bersumber dari media online

3.	(Nurismilda., et al, 2019)	The Influence of Communication on Employee Performance at Prima Husada Cipta General Hospital PT Pelindo I (Persero) Medan	Hasil penelitian ini diperkuat dengan uji regresi linier sederhana yang menunjukkan terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja karyawan.	Sama sama berfokus menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan	Metode yang digunakan jurnal ini adalah metode deskriptif dengan data kuantitatif, Sedangkan artikel yang kami buat menggunakan metode library research
4.	(Retno Kurnia Adi Asri., 2023)	The Influence Of Motivation, Communication, And Work Discipline On The Performance Of Bank BTPN Employees	Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, Disiplin kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kinerja karyawan	Sama sama meneliti untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Jurnal ini lebih berfokus untuk meneliti pengaruh variabel motivasi dan komunikasi terhadap karyawan. Dan juga metode yang digunakan jurnal ini yaitu regresi berganda, berbeda dengan jurnal yang kami buat
5.	(Sofiah Nur Iradawanty., et al,	Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi	Sama sama meneliti pengaruh komunikasi	Jurnal ini lebih berfokus untuk menganalisis pengaruh

	2022)	Lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya	merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan	terhadap kinerja karyawan	komunikasi terhadap kinerja karyawan, dan juga metode yang digunakan jurnal ini adalah metode kuantitatif Sedangkan Artikel kami menggunakan metode research library
6.	(Mimma Ayu Nindhita Putri., et al 2020)	The Effect Of Work Safety On Employee Performance	Berdasarkan hasil penelitian. Dapat disimpulkan pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja pegawai di PT PLN (Persero) PUSHARLIS UWP IV Bandung berada pada kategori baik, dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai dengan kontribusi sebesar 21,2%	Sama sama menganalisis tentang keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Jurnal ini menggunakan metode deskriptif kausal, Sedangkan artikel yang kami buat menggunakan metode library research yang bersumber dari media online
7.	(Tarysa Marshanda M. Arifin., et al 2023)	The Effect Of Work Risk, Workload And Work Safety On Employee	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kerja dan beban kerja mempunyai pengaruh positif	Sama sama menganalisis dan berfokus pada	Jurnal data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan

		Performance At Ternate City Fire Department	terhadap kinerja pegawai, namun dampaknya kecil, sedangkan keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.	pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	kuesioner, Sedangkan artikel kami tidak memerlukan data kuesioner
8.	(Ryani Dhyan Parashakti., et al 2020)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi.	Sama sama berfokus untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.	Metode yang digunakan jurnal ini ialah metode kuantitatif. Sedangkan artikel yang kami buat menggunakan metode library research
9.	(Nyoman Resa Adhika., et al 2020)	Effect Of Work Safety And Work Health (Ohs) On Employee Performance With Job Satisfaction As Intervening Variable – A Case Study Of Fire And Rescue Service Technical Unit	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel-variabel tersebut tidak hanya mempunyai pengaruh langsung	Sama sama untuk menguji keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	variabel ini juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja sebagai variabel intervening yang dapat dijelaskan bahwa kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Berbeda dengan artikel yang kami buat

		Employees In South Badung, Indonesia	tetapi juga dipengaruhi oleh kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Hal ini dapat dijelaskan dengan kepuasan kerja sebagai variabel perantara.		
10.	(Muhdi., et all, 2021)	The effect of occupational health and safety to employee performance in the sawmills industries in Langkat, North Sumatra, Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan persepsi pekerja, perusahaan menyediakan alat pelindung diri kepada mereka, namun pekerja merasa tidak nyaman dan percaya bahwa penggunaan alat pelindung diri akan mempengaruhi pekerjaan mereka.	Sama sama untuk menguji keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan	Jurnal ini lebih berfokus untuk menganalisis Pengaruh Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di industri penggergajian kayu, sedangkan artikel kami berfokus pada pengaruh komunikasi da

Pembahasan

Berdasarkan hasil maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Komunikasi kerja merupakan proses penyampaian gagasan dan informasi dari atasan kepada pegawai dan bawahan dalam bentuk instruksi dan instruksi kerja agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. (Hamali dalam Sofiah Nur Iradawaty, 2022) Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, dan pemahaman dari seseorang ke orang lain dengan harapan orang lain dapat menafsirkannya sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan pesan dan membangun hubungan satu sama lain. Ketika komunikasi terjadi tidak hanya antar individu tetapi juga dalam organisasi.

Komunikasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kinerja karyawan. Mira Yona (2020), Menurut Mahdani Ibrahim (2022) menyatakan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan interaksi komunikasi dalam organisasi. (Menurut Effendy, Suryant sosrowidigdo, 2020) Komunikasi berfungsi untuk menginformasikan (inform), mendidik (educate), menghibur (entertain), dan mempengaruhi (influence). Untuk berkomunikasi secara efektif, seorang komunikator perlu mengetahui kelompok sasaran mana yang dia tuju dan apa yang mereka inginkan.

Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang mengirimkan pesan, orang lain atau sejumlah kecil orang menerima pesan tersebut, dan hasil langsung serta umpan balik diperoleh. (Oleh Thoha dari Retno Kurnia Adi Sri 2023).

(Handoko dalam Retno Kurnia Adi Sri 2023) mengatakan: “Komunikasi adalah proses penyampaian pengertian berupa gagasan dan informasi dari seseorang ke orang lain; yang mempengaruhi tidak hanya kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik suara, dll.

X1: Komunikasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja karyawan

Keselamatan kerja mengacu pada gagasan dan upaya, serta pencapaian kerja dan budaya, untuk menjamin keutuhan fisik dan mental serta keutuhan tenaga kerja dan masyarakat umum pada khususnya menuju masyarakat adil dan makmur. (Mangkunegara dalam

Candrianto, 2020) Penerapan keselamatan kerja yang baik dalam suatu perusahaan mengurangi atau menghilangkan risiko kecelakaan di tempat kerja (zero accident). Artinya karyawan merasa aman dalam bekerja dan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Keamanan Kinerja Keselamatan di tempat kerja merupakan tanggung jawab bersama antara karyawan dan manajemen. Untuk menciptakan budaya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja yang sehat dan penting, kesadaran harus ditingkatkan terlebih dahulu.

Tujuan perlindungan tenaga kerja adalah untuk melindungi hak atas keselamatan pekerja ketika melakukan pekerjaan untuk kepentingan kehidupan dan meningkatkan produksi, menjamin keselamatan setiap orang di tempat kerja dan melindungi sumber daya produktif dan menggunakannya dengan aman dan efisien. Sistem manajemen keselamatan seperti keselamatan kerja dan manajemen kompensasi yang mencegah situasi berbahaya mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja karyawan. (Umugwaneza et al. 2019) Kecelakaan dilakukan secara konsisten sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku. (Raiani dkk., 2019)

X2: Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Komunikasi dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Komunikasi organisasi yang terdiri dari pesan kepada karyawan, pesan dari karyawan, pesan tingkat meso, dan pesan umpan balik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik karyawan Anda berkomunikasi, maka kinerja mereka akan semakin baik. Aka dan Juliet (2019) Hal ini dikarenakan komunikasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan, persaingan antar perusahaan semakin meningkat, dan adanya pengawasan yang ketat terhadap peralatan in-house, sehingga keselamatan kerja juga menjadi lebih penting bagi karyawan. temuan penelitian bahwa keduanya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. (Kuncorowati dan Rokhmawati dalam Wahyu Indra Pratama Perangin Angin , 2021)

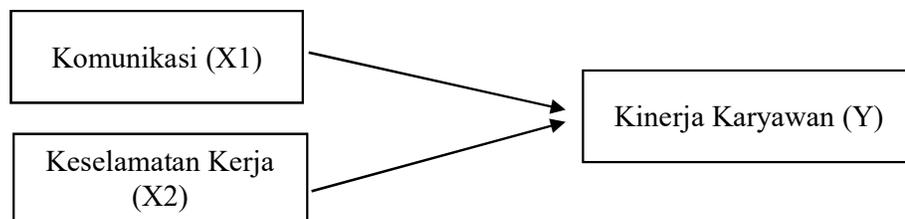
Telah ditetapkan bahwa komunikasi meningkatkan produktivitas stal. Karyawan yang lebih produktif biasanya mempunyai kinerja yang lebih baik. Kehadiran karyawan di tempat kerja juga dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif. Komunikasi antara manajemen dan staf juga dapat dipengaruhi oleh budaya perusahaan. Bisnis yang mengedepankan komunikasi yang jujur dan terbuka dapat membantu menciptakan tempat kerja yang lebih bahagia dan meningkatkan motivasi karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. (Rivai dalam Soburi Maharani Putri, 2023)

Kinerja karyawan juga terbukti dipengaruhi oleh pentingnya lingkungan kerja yang aman. Kemungkinan terjadinya kecelakaan yang dapat mengganggu kinerja pekerja dapat dikurangi dengan lingkungan kerja yang aman. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan dan rasa aman karyawan dalam bekerja.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual seperti gambar di bawah:

Konseptual



HIPOTESIS :

H1: TERDAPAT PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

H2: TERDAPAT PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

H3: TERDAPAT PENGARUH KOMUNIKASI DAN KESELAMATAN KERJA SECARA SIMULTAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam memberikan informasi terkait pekerjaan dan membangun jembatan antar karyawan untuk menghindari kesalahpahaman di tempat kerja. Keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin baik keselamatan Anda, semakin baik kinerja karyawan Anda. Dengan cara ini, terdapat hubungan positif antara komunikasi dan keselamatan tempat kerja, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian yaitu komunikasi berpengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika, I. N. R., Rihayana, I. G., & Salain, P. P. P. (2020). EFFECT OF WORK SAFETY AND WORK HEALTH (OHS) ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH JOB SATISFACTION AS INTERVENING VARIABLE – A CASE STUDY OF FIRE AND RESCUE SERVICE TECHNICAL UNIT EMPLOYEES IN SOUTH BADUNG, INDONESIA. *European Journal of Human Resource Management Studies*, 4(3). <https://doi.org/10.46827/ejhrms.v4i3.859>
- ANGGI RAMADANI. (2020). *PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDAH LOGISTIK PEKANBARU*.
- DA Agustina. (2020). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*.
- Kurnia, R., & Asri, A. (2023). *The Influence Of Motivation, Communication, And Work Discipline On The Performance Of Bank BTPN Employees*. 1(4), 167–183. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i4.749>
- Maharani Putri Sobari¹, W. 2. (2023). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM AKSES JOMBANG*.
- Marshanda, T., Arifin¹, M., Sabuhari², R., & Jabid³, A. W. (2023). The Effect Of Work Risk, Workload And Work Safety On Employee Performance At Ternate City Fire Department. In *Proceedings Conference on Economics and Business Innovation* (Vol. 3, Issue 1).
- Mimma Ayu Nindhita Putri., et al. (2020). *The effect of work safety on employee performance*. <http://journafeb.unla.ac.id/index.php/almana>
- Muhdi, Rifai, Harahap, R. D., & Hanafiah, D. S. (2021). The effect of occupational health and safety to employee performance in the sawmills industries in Langkat, North Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 912(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/912/1/012037>
- N., Yolanda, A., & . N. (2019). The Influence of Communication on Employee Performance at Prima Husada Cipta General Hospital PT Pelindo I (Persero) Medan. *KnE Social Sciences* <https://doi.org/10.18502/kss.v3i19.4885>
- Pratama, W. I., & Angin, P. (2021). *PENGARUH KOMUNIKASI, DISIPLIN KERJA DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN Rismawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ryani Dhyana Parashakti., et al. (2020). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Sofiah Nur Iradawanty., et al., (2022). *jurnal MAJALAH EKONOMI BPS Sby juli 2022 (1)*.
- Sosrowidigdo, S. (2020). *The Influence of Organizational Communication Toward Employee Performance in PT. Pos Indonesia East Jakarta Branch*. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Syahrudin, S. (2020). The Influence of Communication, Training, and Organizational Culture on Employee Performance. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(2), 171–181. <https://doi.org/10.33830/jom.v16i2.782.2020>